

**Youth Ecopreneurship Initiative:  
Terobosan Citi Indonesia dan PJI Tumbuhkan *Entrepreneur* Muda  
Berorientasi Bisnis dan Lingkungan yang Berkelanjutan**

- Riset Cambridge International: 21% pelajar Indonesia meyakini polusi, termasuk sampah plastik, merupakan masalah besar dunia, dan 93% bertekad untuk bertindak menangani isu tersebut.
- Mendukung Program Pertumbuhan Ekonomi Hijau yang memiliki potensi global hingga USD 10,1 triliun dan 395 juta lapangan pekerjaan baru.
- Enam tahun penyelenggaraan, inisiatif kewirausahaan muda dari Citi Indonesia dan Prestasi Junior Indonesia berhasil mengedukasi lebih dari 55.000 pelajar Indonesia.

**Jakarta, 16 Desember 2020** – Indonesia berada di posisi keempat negara penghasil emisi gas rumah kaca terbanyak di dunia,<sup>1</sup> bahkan di peringkat kedua penghasil sampah plastik terbesar secara global.<sup>2</sup> Sektor industri turut menjadi kontributor dampak lingkungan yang buruk tersebut. Kewirausahaan berorientasi lingkungan (*ecopreneurship*) menjadi langkah krusial mengurangi pencemaran dan menjaga kelestarian alam Indonesia, serta sejalan mendukung Program Pertumbuhan Ekonomi Hijau yang disusun pemerintah. Peka memahami situasi itu sekaligus melanjutkan konsistensinya menumbuhkan kewirausahaan muda di Indonesia, Citibank N.A., Indonesia (Citi Indonesia) dan Prestasi Junior Indonesia (PJI) menggagas **Youth Ecopreneurship Initiative** (YEI) yang memberikan manfaat kepada 8.269 pelajar SMA/SMK di lima kota besar. Program ini telah berhasil melahirkan 25 bisnis baru ramah lingkungan yang beromzet total lebih dari 214 juta Rupiah selama lima hingga tujuh bulan beroperasi.

Sebagai penutup rangkaian program YEI 2020, kegiatan **Youth Ecopreneur Talk** bertema “**Green Business for Sustainable Environment and Economy**” diluncurkan hari ini (16/12) secara daring. Sesi gelar wicara ini bertujuan menguatkan edukasi *ecopreneurship* kepada generasi muda Indonesia dengan menghadirkan narasumber dari PJI dan Citi Indonesia, serta sosok *ecopreneur* muda sukses dan inspiratif: Iben Yuzenho (Pendiri Sebumi) dan Stevia Anlena Putri, President D’Eagle SC dari SMA Karangturi Semarang (pemenang *Indonesia Student Company of the Year Competition 2020*).

Generasi muda Indonesia memiliki kepedulian tinggi terhadap isu lingkungan. Studi Cambridge Global Perspective<sup>3</sup> mendapati bahwa 21% pelajar Indonesia (usia 13-19 tahun) melihat polusi lingkungan, termasuk sampah plastik, merupakan permasalahan besar global. Sementara itu, 93% pelajar Indonesia menyatakan akan mengambil aksi untuk menangani isu tersebut. Temuan World Economic Forum juga memperlihatkan perhatian positif lainnya dari generasi muda Indonesia; bahwa mereka memiliki aspirasi besar untuk berwirausaha (35,5% rasio tertinggi dibandingkan negara-negara ASEAN).<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Greenhouse Gas Emission by Countries and Sectors; <https://www.wri.org/blog/2020/02/greenhouse-gas-emissions-by-country-sector>

<sup>2</sup> Plastic Waste Inputs from Land into the Ocean; [https://www.iswa.org/fileadmin/user\\_upload/Calendar\\_2011\\_03\\_AMERICANA/Science-2015-Jambeck-768-71\\_2\\_.pdf](https://www.iswa.org/fileadmin/user_upload/Calendar_2011_03_AMERICANA/Science-2015-Jambeck-768-71_2_.pdf)

<sup>3</sup> Cambridge Global Perspective Survey; <https://www.cambridgeinternational.org/news/news-details/view/indonesian-students-are-most-concerned-about-pollution-and-many-are-taking-action-to-tackle-it-20200302/>

<sup>4</sup> ASEAN Youth Technology, Skills and the Future of Work; <https://www.weforum.org/reports/asean-youth-technology-skills-and-the-future-of-work>

“Citi Indonesia menggagas *Youth Ecopreneurship Initiative* bersama PJI untuk menjembatani tingginya kepedulian generasi muda Indonesia terhadap lingkungan sekitar dengan kian meningkatnya minat mereka untuk berwirausaha. Pemberdayaan generasi muda memang telah menjadi fokus kegiatan sosial kemasyarakatan Citi Indonesia, terutama dalam ranah edukasi, literasi keuangan dan keterampilan dasar kewirausahaan. Ini sejalan dengan prakarsa global Citi dan Citi Foundation: *Pathways to Progress*, yang mendorong percepatan ekonomi bagi generasi muda. Harapan kami, program ini dapat memberi pendekatan segar kepada anak muda Indonesia untuk semakin mantap berkiprah menjadi wirausaha, yang tak hanya berorientasi kuat pada pengembangan bisnis, tetapi juga kelestarian lingkungan serta pemberdayaan lingkungan sekitar,” ungkap **Country Head of Corporate Affairs Citi Indonesia, Puni A. Anjungsari**.

Selama enam tahun penyelenggaraan tanpa jeda (sejak 2014), prakarsa kewirausahaan muda ini telah memberi manfaat kepada lebih dari 55.000 pelajar dari 169 SMA/SMK di enam kota, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan. Sementara, pada gelaran tahun ini (berlangsung Oktober 2019-November 2020), *Youth Ecopreneurship Initiative* mengikutsertakan pelajar dari lima kota saja (kecuali Medan). Selama program, para pelajar berkesempatan untuk memperoleh keterampilan dan pengalaman bisnis secara komprehensif dengan mengoperasikan usaha mikro yang berorientasi lingkungan.

“Mendesaknya kewirausahaan ramah lingkungan memotivasi Prestasi Junior Indonesia bersama Citi Indonesia untuk tak henti menumbuhkan kapasitas kalangan muda Tanah Air. Sebab, di tangan merekalah nasib Indonesia berada, termasuk masa depan alam Nusantara yang kaya. Kami optimis, *Youth Ecopreneurship Initiative* turut andil melahirkan para *ecopreneur* andal yang jeli menangkap peluang dan mampu mengelola usaha secara bertanggung jawab – yang siap mengaplikasikan praktik bisnis berkelanjutan guna meningkatkan kebermanfaatan mereka bagi kelestarian alam Indonesia,” jelas **Co-Founder & Academic Advisor Prestasi Junior Indonesia, Robert Gardiner**.

Terobosan kolaboratif ini juga menjadi bentuk dukungan Citi Indonesia dan PJI terhadap upaya pemerintah menjalankan Program Pertumbuhan Ekonomi Hijau (*Green Growth Assessment Process/GGAP*) yang bertujuan mengurangi kemiskinan serta memastikan inklusi sosial, kelestarian sosial dan efisiensi sumber daya.<sup>5</sup> Presiden Jokowi dalam Konferensi Tingkat Tinggi G20 baru-baru ini semakin menegaskan komitmen pemerintah untuk mendorong ekonomi hijau.<sup>6</sup> Potensi ekonomi hijau sangatlah besar. World Economic Forum memprediksi nilainya mencapai USD 10,1 triliun dan serapan 395 juta lapangan pekerjaan baru hingga 2030 mendatang.<sup>7</sup> Peluang yang musti disambut positif oleh generasi muda Indonesia.

Berangkat dari kekhawatiran terhadap polusi udara akibat pembakaran kayu, sekelompok pelajar SMA Karangturi Semarang – di bawah arahan *Youth Ecopreneurship Initiative*, mendirikan perusahaan siswa D’Eagle SC. Mereka menggagas ide usaha hingga memproduksi *PlayIt!* – papan permainan unik sekaligus edukatif dengan material yang *eco-friendly* (dari limbah kayu bekas). “Tanpa sadar, sebenarnya banyak kondisi sekitar yang bisa dimanfaatkan oleh anak muda Indonesia untuk menjadi sebuah usaha. *Youth Ecopreneurship Initiative* memacu kami untuk bisa peka membaca peluang serta merealisasikan gagasan ke

<sup>5</sup> Indonesia Green Growth Program; <http://greengrowth.bappenas.go.id/tentang-kami/>

<sup>6</sup> Presiden Jokowi Sebut Perlunya Transformasi Besar Pascapandemi di Forum KTT G20;

<https://setneg.go.id/baca/index/presiden-jokowi-sebut-perlunya-transformasi-besar-pascapandemi-di-forum-ktt-g20>

<sup>7</sup> 395 Million New Jobs by 2030 if Businesses Prioritize Nature; <https://www.weforum.org/press/2020/07/395-million-new-jobs-by-2030-if-businesses-prioritize-nature-says-world-economic-forum/>

dalam praktik bisnis yang nyata. Tak melulu mengedepankan untung rugi, tetapi lebih dari itu, juga mengutamakan imbasnya terhadap keberlanjutan lingkungan. Jika generasi muda Indonesia mau bergerak bersama-sama menjadi *ecopreneur*, kami percaya kemajuan ekonomi dan kelestarian alam Indonesia dapat terwujud,” ungkap **Stevia Anlena Putri, President D’Eagle SC** dari **SMA Karangturi Semarang**. Kesuksesan produk *PlayIt!* menempatkan D’Eagle SC sebagai pemenang *Indonesia Student Company of the Year Competition 2020* dan akan mewakili Indonesia dalam ajang *JA Asia Pacific Company of the Year Competition* tahun depan.

“Citi Indonesia meyakini bahwa semangat kewirausahaan berbasis lingkungan akan memajukan kreativitas generasi muda Indonesia dalam mengubah tantangan menjadi sebuah ide bisnis yang bernilai ekonomi tinggi dan berfaedah jangka panjang. Citi Indonesia bertekad untuk melanjutkan program edukasi kewirausahaan muda ini untuk pelaksanaan tahun ketujuh. Semoga prakarsa kami dapat menjangkau lebih banyak pelajar dan memberi dampak positif yang lebih luas,” tutup **Puni A. Anjungsari**.

– SELESAI –

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

**Puni A. Anjungsari**

Country Head of Corporate Affairs

Citi Indonesia

[corporateaffairs.indonesia@citi.com](mailto:corporateaffairs.indonesia@citi.com)

**Jaya Panggabean**

Communications Manager

Prestasi Junior Indonesia

[jaya.p@prestasijunior.org](mailto:jaya.p@prestasijunior.org)

**Tentang Citibank Indonesia**

Citibank N.A., Indonesia (Citi Indonesia) adalah cabang yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc – New York, Amerika Serikat. Di Indonesia, Citi Indonesia telah berdiri sejak tahun 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citi Indonesia mengoperasikan 10 cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citi Indonesia memiliki jaringan transaksi konsumen sekitar 33.000 titik pembayaran dan jaringan distribusi korporasi sekitar 6.000 lokasi di 34 provinsi. Citibank N.A., Indonesia tersambung dalam jaringan ATM Bersama dengan lebih dari 70.000 terminal ATM yang tersebar di berbagai lokasi di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 2020 Citi Indonesia mendapatkan penghargaan bergengsi sebagai Best International Bank in Indonesia dari Finance Asia, sementara di tahun 2019, Citi Indonesia berhasil mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain sebagai Best International Bank in Indonesia dari majalah Asiamoney, Best Corporate/Institutional Digital Bank in Indonesia dari Global Finance serta Wealth Management Platform of the Year di Indonesia dari Asian Banking and Finance.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di Website: [www.citigroup.com](http://www.citigroup.com) | Twitter: @citi | Youtube: [www.youtube.com/citi](http://www.youtube.com/citi) | Blog: <http://blog.citigroup.com> | Facebook: [www.facebook.com/citiindonesia](http://www.facebook.com/citiindonesia) | LinkedIn: [www.linkedin.com/company/citi](http://www.linkedin.com/company/citi). Untuk mendapatkan pengalaman perbankan digital, silahkan kunjungi [www.citibank.co.id](http://www.citibank.co.id)

Citibank N.A., Indonesia adalah bank yang berlisensi, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK). Citibank N.A., Indonesia merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan.

**Tentang Prestasi Junior Indonesia**

Prestasi Junior Indonesia (PJI) adalah anggota organisasi non-profit terbesar di dunia, JA Worldwide, yang membekali generasi muda mengenai pekerjaan dan kewirausahaan. Selama 100 tahun, JA telah memberikan pembelajaran dengan pengalaman langsung yang berfokus pada kewirausahaan, kesiapan kerja, dan literasi keuangan. Kami menciptakan jalan menuju kelayakan kerja, penciptaan lapangan pekerjaan, dan kesuksesan finansial. Sepanjang tahun 2019, Prestasi Junior Indonesia telah memberikan manfaat kepada lebih dari 92 ribu pelajar di 24 wilayah di Indonesia melalui kemitraan inovatif antara komunitas bisnis, pengajar dan relawan.

Informasi lebih lanjut dapat mengakses:

Website: [www.prestasijunior.org](http://www.prestasijunior.org) | Instagram: [@prestasijunior](https://www.instagram.com/prestasijunior) | Facebook: [www.facebook.com/prestasijuniorID](http://www.facebook.com/prestasijuniorID)

**GALERI FOTO**



(Foto dengan ukuran *high resolution* dapat diunduh melalui: [bit.ly/youthecopreneur](https://bit.ly/youthecopreneur))

***Wirausahawan Muda Berorientasi Lingkungan*** – (searah jarum jam) Puni A. Anjungsari, *Country Head of Corporate Affairs Citi Indonesia* (atas kiri); Robert Gardiner, *Co-Founder & Academic Advisor Prestasi Junior Indonesia* (atas kanan); Iben Yuzenho, *Pendiri Sebumi* (bawah kanan), dan Stevia Anlena Putri, perwakilan SMA Karangturi Semarang (bawah kiri) berbincang dalam temu virtual “*Youth Ecopreneur Talk: Green Business for Sustainable Environment and Economy*” hari ini (16/12). Kewirausahaan berorientasi lingkungan (*ecopreneurship*) menjadi langkah krusial bagi dunia bisnis untuk tetap dapat memperoleh manfaat ekonomi sekaligus berkontribusi untuk menjaga lingkungan, serta sejalan mendukung Program Pertumbuhan Ekonomi Hijau dari pemerintah. Citi Indonesia dan Prestasi Junior Indonesia menggagas ***Youth Ecopreneurship Initiative*** yang memberikan manfaat kepada 8.269 pelajar SMA/SMK di lima kota besar, dan berhasil melahirkan 25 bisnis baru ramah lingkungan yang beromzet total lebih dari Rp 214 juta selama 5-7 bulan beroperasi.